

WAWASAN PENDIDIKAN



<http://journal.upgris.ac.id/index.php/wp>

ANALISIS NILAI-NILAI KARAKTER PADA FILM KARTUN THE SPONGEBOB MOVIE

DOI : 10.26877/wp.v3i1.10380

Noorma Firman Zuhdi¹, Eka Sari Setianingsih², Asep Ardiyanto³

¹²³Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Semarang

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi tontonan film yang kurang mendidik pada anak usia sekolah dasar yang dapat menyebabkan turunnya moral anak sehingga perlu adanya pendidikan karakter. Pendidikan karakter diperlukan untuk membekali anak-anak dalam menghadapi kehidupan bermasyarakat agar menjadi manusia yang berakhlak. Pendidikan karakter pada anak sekolah dasar dapat diajarkan melalui tayangan film, namun tetap dalam pengawasan orang tua dan guru. Penelitian ini difokuskan untuk mengkaji delapan belas nilai karakter menurut kemendiknas 2010 seperti Religius, Jujur, Toleransi, Disiplin, Kerja Keras, Kreatif, Mandiri, Demokratis, Rasa ingin tahu, Semangat Kebangsaan, Cinta tanah air, Menghargai Prestasi, Bersahabat/Komunikatif, Cinta damai, Gemar membaca, Peduli lingkungan, Peduli sosial, dan Tanggung jawab, yang terdapat pada film animasi The Spongebob Movie Sponge On The Run. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Tujuan digunakannya metode kualitatif adalah untuk mendapatkan data yang mendalam. Data yang diperoleh melalui observasi, dokumentasi, serta metode simak catat. Dari penelitian yang dilakukan, hasil yang diperoleh bahwa film animasi The Spongebob Movie 2020 memiliki nilai karakter jujur, kerja keras, kreatif, demokratis, rasa ingin tahu, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab. Tiga belas nilai karakter tersebut muncul dalam setiap adegan dengan acuan delapan belas nilai karakter menurut kemendiknas 2010, oleh sebab itu film ini dapat dijadikan sebagai wahana pendidikan karakter siswa sd dalam proses pembelajaran disekolah.

Kata Kunci: Film Kartun, Nilai Karakter, Siswa Sekolah Dasar

History Article

Received 14 Desember 2021

Approved 31 Desember 2021

Published 27 Februari 2023

How to Cite

Zuhdi, N, F., Setianingsih, E.S., & Ardiyanto, A. (2023). Analisis Nilai-Nilai Karakter Pada Film Kartun The Spongebob Movie. *Wawasan Pendidikan*, 3(1), 70-77.

Coressponding Author:

Jl. Badak VI No. 9A, Semarang, Indonesia.

E-mail: noormafirman25@gmail.com

PENDAHULUAN

Setiap manusia memiliki sesuatu yang dapat membedakan manusia yang satu dengan yang lainnya. Sesuatu yang membedakan manusia tersebut biasa disebut dengan sifat atau watak. Sifat atau watak dapat juga disebut dengan karakter. Karakter adalah mustika hidup yang membedakan manusia dengan binatang. Manusia tanpa karakter adalah manusia yang sudah “membinatang”. Orang-orang yang berkarakter kuat dan baik secara individual maupun sosial ialah mereka yang memiliki akhlak, moral, dan budi pekerti yang baik (Zubaedi, 2011: 1). Karakter yang dimiliki akan menentukan apakah orang tersebut akan menjadi manusia yang baik atau sebaliknya. Karakter yang baik akan membentuk manusia yang baik. Karakter yang buruk akan membentuk manusia yang buruk pula. Salah satu upaya pemerintah untuk menciptakan manusia yang berkarakter adalah dengan mengadakan pendidikan karakter.

Pada saat ini, bangsa Indonesia sedang mengalami krisis nilai-nilai karakter bangsa yang ditandai dengan semakin maraknya kejahatan dan tindakan-tindakan lain yang tidak mencerminkan nilai-nilai karakter bangsa. Menurut Undang-Undang Dasar 1945, Pasal 31 Ayat (3) menyebutkan: “pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional, yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, yang diatur dengan Undang-Undang”. Hal tersebut menjelaskan bahwa pendidikan mempunyai tujuan untuk dapat mencerdaskan kehidupan bangsa.

Penanaman nilai-nilai karakter dapat dilakukan dengan pembiasaan, pembimbingan, dan teladan langsung. Maka dari itu, untuk dapat melakukan hal tersebut diperlukan kerjasama dengan berbagai pihak disekitar lingkungan anak, baik itu keluarga, sekolah, maupun masyarakat. Lingkungan masyarakat disekitar anak akan membentuk karakter anak sesuai keadaan masyarakat yang ada.

Pengenalan dan penanaman nilai karakter di sekolah dilakukan dengan pembiasaan dan teladan secara langsung oleh guru. Guru menjadi panutan yang akan selalu diperhatikan dan ditiru oleh anak. Selain itu, dalam pembelajaran juga dapat dilakukan penanaman nilai karakter. Pembelajaran dapat dirancang dengan memuat nilai karakter yang ada, memanfaatkan berbagai model dan media pembelajaran. Misalnya dengan model pembelajaran diskusi, sehingga akan terlihat nilai karakter kerjasama dan demokrasi. Media pembelajaran yang menarik juga dapat digunakan dalam pembelajaran, sehingga harapannya anak akan lebih mudah menyerap materi yang diajarkan. Salah satunya adalah media audio visual, yaitu video dan televisi. Televisi merupakan suatu media yang diciptakan manusia yang dapat memberikan informasi, hiburan, dan pendidikan. Salah satu tayangan televisi yang sering dilihat anak adalah film kartun. Film kartun adalah tayangan yang diperuntukan bagi anak-anak. Namun, sekarang banyak film kartun yang tidak sesuai untuk anak-anak, bahkan berisi adegan kekerasan yang tetap ditayangkan televisi.

Berdasarkan pengamatan penulis pada beberapa tahun yang lalu, ada sebuah acara televisi yang berisi kekerasan yaitu *Smackdown*. Anak-anak banyak yang menirukan adegan dalam tayangan tersebut, yaitu dengan menganiaya temannya, lebih parahnya lagi sampai ada yang meninggal dunia. Hal ini terjadi karena tidak adanya penyaringan dan pendampingan oleh orang tua pada saat anak menonton televisi.

Seiring dengan perkembangan zaman, tujuan televisi mulai mengalami perubahan. Dulu televisi adalah media untuk memberikan informasi, sekarang ini tujuan televisi lebih banyak kearah hiburan semata. Tayangan yang ada pada salah satu stasiun televisi adalah film kartun *Spongebob Squerpants*. *Spongebob Squarepants* adalah serial animasi yang paling populer di dunia.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif menurut Sugiyono (2014: 1) adalah metode yang digunakan untuk meneliti sesuatu yang penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah dan data yang dihasilkan lebih menekankan pada makna. Jadi metode penelitian kualitatif tidak menghasilkan suatu angka-angka, namun berupa kalimat-kalimat deskriptif yang mengandung makna tertentu. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka pendekatan yang akan digunakan untuk meneliti film kartun *spongebob squarpants* adalah dengan pendekatan deskriptif. Yaitu dengan membuat kalimat-kalimat deskriptif yang menjelaskan mengenai berbagai nilai karakter yang terdapat dalam film kartun *spongebob squarpants*. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah film kartun *spongebob squarpants*. Sehingga lokasi dan latar yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah film kartun *spongebob squarpants*.

Metode penelitian kualitatif mengharuskan peneliti menjadi peneliti kunci, dimana peneliti menjadi alat penelitian yang mengharuskan peneliti untuk menetapkan fokus penelitian, memilih informan, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan atas temuannya sendiri. Sugiyono (2014: 62-63) menyatakan bahwa cara atau teknik pengumpulan data pada penelitian kualitatif adalah melalui observasi, interview, kuesioner, dokumentasi, dan gabungan dari keempat teknik tersebut. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui observasi, dan dokumentasi. Selain itu peneliti juga akan menggunakan metode simak dengan teknik catat.

Observasi dilakukan dengan cara mengamati secara lebih mendalam berbagai adegan dan dialog yang menggambarkan nilai karakter yang terdapat dalam film kartun *spongebob squarpants*. Kemudian menganalisis adegan atau dialog tersebut berdasarkan indikator-indikator yang telah dibuat peneliti. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, dan gambar. Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan berbagai jenis data dari berbagai sumber, baik dari buku, artikel, atau dari berita-berita di surat kabar. Metode simak dengan teknik catat digunakan untuk membantu peneliti dalam mengumpilkkan data, yaitu informasi mengenai nilai-nilai karakter yang terdapat dalam film kartun *spongebob squarpants*. Metode ini dilakukan dengan cara menyimak film kartun tersebut secara lebih mendalam dan dilanjutkan dengan mencatat hal-hal apa saja yang dianggap penting dan berkaitan dengan nilai-nilai karakter yang terdapat dalam film kartun.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan temuan hasil analisis yang dilakukan peneliti dengan mengacu pada 18 nilai karakter, ditemukan tiga belas nilai karakter diantaranya adalah 1. jujur, 2. kerja keras, 3. kreatif, 4. demokratis, 5. rasa ingin tahu, 6. cinta tanah air, 7. menghargai prestasi, 8. bersahabat, 9. cinta damai, 10. gemar membaca, 11. peduli lingkungan, 12. peduli sosial, 13.

tanggung jawab. Berikut ini adalah hasil analisis nilai-nilai karakter yang terdapat dalam animasi *the spongebob movie* :

1. Jujur



Gambar 1 Nilai karakter Jujur

Pada menit 50.05 Kehilangan spongebob membuat tuan krab menyesali perbuatannya, karena setiap hari dia selalu menuntut spongebob untuk bekerja sangat keras, tetapi tuan krab jujur mengatakan kepada sandy bahwa dia sangat rindu kepada spongebob.

2. Kerja keras



Gambar 2 Nilai karakter kerja keras

Pada menit 06.40 Tuan krab melakukan briefing kepada semua karyawannya sebelum melakukan pekerjaan, dan spongebob sangatlah antusias dan bersemangat untuk melakukan pekerjaannya.

3. Kreatif



Gambar 3 Nilai karakter kreatif

Pada menit 10.04 Sandy menciptakan sebuah robot yang harapannya bisa menggantikan tenaga karyawan, karena robot tidak perlu di gaji, dan dia berusaha menawarkannya kepada tuan krab.

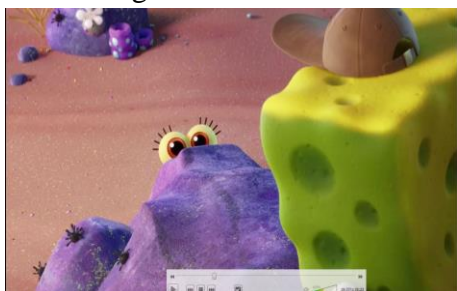
4. Demokratis



Gambar 4 Nilai karakter demokratis

Pada menit 1.03.42 Spongebob berada di pengadilan atlantis, untuk diadili atas kesalahannya yang telah dilakukan.

5. Rasa ingin tahu



Gambar 5 Nilai karakter rasa ingin tahu

Pada menit 19.37 Garry menunjukkan rasa ingin tahunya yang tinggi kepada spongebob, karena pada saat itulah pertama kalinya garry bertemu dengan spongebob.

6. Cinta tanah air



Gambar 6 Nilai karakter cinta tanah air

15.53 Raja poseidon memerintahkan ajudannya untuk mengadakan sayembara untuk dirinya, sebagai bentuk penghargaan kepada seluruh rakyatnya di lautan.

7. Menghargai prestasi



Gambar 7 Nilai karakter menghargai prestasi

1.02.32 Spongebob memuji sandy, karena pada saat itu, hanya sandy lah satu-satunya makhluk darat yang bisa hidup di air.

8. Bersahabat



Gambar 8 Nilai karakter bersahabat

20.12 Pertama kalinya spongebob menemukan, dan mempunyai sahabat, yaitu garry.

9. Cinta damai



Gambar 9 Nilai karakter cinta damai

26.11 Spongebob dan patrick sedang mengalami sebuah permasalahan, pada awalnya mereka berdua bertengkar, namun tidak lama akhirnya mereka berdua sadar, bahwa bertengkar tidak menyelesaikan sebuah masalah, kembali baik dan saling memaafkan.

10. Gemar membaca



Gambar 10 Nilai karakter gemar membaca

06.01 Setiap pagi sebelum bekerja, spongebob selalu membacakan buku cerita kepada penggorengannya, supaya dia tetap fokus dalam bekerja sampai pekerjaan dan jam kerjanya berakhir.

11. Peduli lingkungan



Gambar 11 Nilai karakter peduli lingkungan

10.57 Pemerintah bikin bottom memberlakukan sanksi kepada setiap yang membuang sampah sembarangan.

12. Peduli sosial



Gambar 12 Nilai karakter peduli sosial

23.43 Robot ciptaan sandy menawarkan bantuan kepada spongebob dan patrick, dengan memberikan tumpangan untuk mencari garry yang hilang.

13. Tanggung jawab



Gambar 13 Nilai karakter tanggung jawab

11.40 Spongebob yang baik sangat bertanggung jawab terhadap pekerjaannya memasak didapur.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa film animasi Spongebob Squarepants memuat tiga belas dari 18 acuan nilai karakter menurut kemendiknas yaitu : (1) jujur, (2) kerja keras, (3) kreatif, (4) demokratis, (5) rasa ingin tahu, (6) cinta tanah air, (7) menghargai prestasi, (8) bersahabat, (9) cinta damai, (10) gemar membaca, (11) peduli lingkungan, (12) peduli sosial, (13) tanggung jawab. Ke tiga belas nilai karakter tersebut muncul dalam setiap adegan dengan acuan 18 nilai karakter. Dapat disimpulkan bahwa film animasi The Spongebob Movie layak untuk dijadikan tontonan anak sekaligus dapat menjadi

media penanaman karakter anak karena memiliki banyak nilai-nilai yang mudah dipahami anak dan dapat diterapkan dalam kehidupan anak sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Lickona, Thomas. (2013). *Pendidikan Karakter: Panduan Lengkap Mendidik Siswa Menjadi Pintar Dan Baik*. Bandung: Nusa Media.
- Samani. (2013). *Konsep Dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sanaky. (2013). *Media Pembelajaran Interaktif-Inovatif: Buku Bacaan Wajib Guru, Dosen, Dan Calon Pendidik*. Yogyakarta: Kaukaba Dipantara.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Wibowo. (2013). *Pendidikan Karakter Berbasis Sastra: Internalisasi Nilai-Nilai Karakter Melalui Pengajaran Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Winarni, Retno. (2014). *Kajian Sastra Anak*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Zubaedi. (2011). *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi Dan Aplikasinya Dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta: Kencana.